

**PREDIKSI JUMLAH ZAKAT MELALUI ANGKA KEMISKINAN
DI KOTA PADANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE
GRAYBILL**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains



Oleh:

**DWI WAHYU WIGATI
NIM. 16030006/2016**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA
JURUSAN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Prediksi Jumlah Zakat Melalui Angka Kemiskinan di Kota
Padang dengan Menggunakan Metode *Graybill*

Nama : Dwi Wahyu Wigati

NIM : 16030006

Program Studi : Matematika

Jurusan : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Januari 2020
Disetujui oleh,
Pembimbing

Dra. Hj. Helma, M.Si
NIP.19680324 199603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Dwi Wahyu Wigati
NIM / TM : 16030006 / 2016
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**PREDIKSI JUMLAH ZAKAT MELALUI ANGKA KEMISKINAN DI
KOTA PADANG DENGAN MENGGUNAKAN METODE *GRAYBILL***

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Matematika Jurusan Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 31 Januari 2020

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Hj. Helma, M.Si	_____
Anggota	: Dra. Media Rosha, M.Si	_____
Anggota	: Muhammad Subhan, S.Si, M.Si	_____

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Wahyu Wigati
NIM : 16030006
Program Studi : Matematika
Jurusan : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **“Prediksi Jumlah Zakat Melalui Angka Kemiskinan di Kota Padang dengan Menggunakan Metode *Graybill*”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Januari 2020

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Matematika,

Saya yang menyatakan,

Drs. Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D
NIP. 19671212 199303 1 002

Dwi Wahyu Wigati
NIM. 16030006

Prediksi Jumlah Zakat Melalui Angka Kemiskinan di Kota Padang dengan Menggunakan Metode *Graybill*

Dwi Wahyu Wigati

ABSTRAK

Zakat memberikan pengaruh cukup kuat terhadap kemiskinan. Apabila menginginkan angka kemiskinan di Kota Padang turun dalam jumlah tertentu, maka harus diperkirakan jumlah zakat di Kota Padang yang disediakan. Metode yang digunakan adalah metode *Graybill*. Metode *Graybill* merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh sebuah penduga untuk nilai x_0 yang tidak diketahui dan selang kepercayaan $(1 - \alpha)100\%$ untuk x_0 dari model regresi linear sederhana. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh prediksi penurunan angka kemiskinan melalui jumlah zakat dengan *inverse regression* menggunakan metode *Graybill*.

Pada penelitian ini digunakan data sekunder. Data diperoleh melalui Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang tentang jumlah zakat yang terhimpun di Kota Padang tahun 2005-2017 dan melalui *website* BPS Kota Padang tentang persentase penduduk miskin Kota Padang tahun 2005-2017.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh model prediksi jumlah zakat yang harus disediakan di Kota Padang (x_0) adalah

$$\hat{x}_0 = 18,378 + \frac{y_0 - 5,46}{-0,128}$$

dengan pendugaan interval untuk x_0 adalah

$$18,378 + \frac{(-0,128)(y_0 - 5,46)}{0,016147} - 2,270955 \leq x_0 \leq 18,378 + \frac{(-0,128)(y_0 - 5,46)}{0,016147} + 2,270955$$

Apabila angka kemiskinan tertentu sebesar $y_0=4,7$ dengan tingkat kepercayaan 95% maka jumlah zakat yang disediakan adalah 24,3125 milyar pada selang antara 22,4321 sampai 26,3732.

Kata Kunci : Kemiskinan, Zakat, *Inverse Regression*, Metode *Graybill*.

Prediction of The Amount of Zakat Through Poverty in Padang City Using the *Graybill* Method

Dwi Wahyu Wigati

ABSTRACT

Zakat has a strong influence on poverty. If want the poverty rate in the city of Padang to drop by a certain amount, then the amount of zakat in the city of Padang must be estimated. The method used is the *Graybill* method. The *Graybill* method is a method used to obtain an estimator for an unknown x_0 value and a confidence interval $(1-\alpha)$ 100% for x_0 from a simple linear regression model. This research was conducted to obtain predictions of poverty reduction through the amount of zakat with inverse regression using the *Graybill* method.

The data of this research is secondary. Data obtained through the Badan Amil Zakat (BAZNAS) of Padang City about the amount of zakat collected in Padang City in 2005-2017 and through the BPS website Padang City about the percentage of poor people of Padang City in 2005-2017.

Based on the results of this research obtained a prediction model of the amount of zakat that must be provided in Padang (x_0) is

$$\hat{x}_0 = 18,378 + \frac{y_0 - 5,46}{-0,128}$$

with the estimated interval for x_0 is

$$18,378 + \frac{(-0,128)(y_0 - 5,46)}{0,016147} - 2,270955 \leq x_0 \leq 18,378 + \frac{(-0,128)(y_0 - 5,46)}{0,016147} + 2,270955$$

If a certain poverty rate $y_0 = 4,7$ with a confidence level of 95%, then the amount of zakat provided will be 24,3125 billion in the interval between 22,4321 to 26,3732.

Key Words : Poverty, Zakat, *Inverse Regression*, *Graybill* Method.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul **“Prediksi Jumlah Zakat Melalui Angka Kemiskinan di Kota Padang dengan Menggunakan Metode *Graybill*”**. Shalawat dan salam selalu terarah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Sains di Program Studi Matematika Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti ingin mengucapkan terima kasih atas bantuan berupa dukungan, semangat, bimbingan, petunjuk, nasihat dan kerja sama dari berbagai pihak, yaitu kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Helma, M.Si, Dosen Pembimbing dan Penasehat Akademik.
2. Bapak Muhammad Subhan, S.Si, M.Si, Dosen penguji sekaligus Sekretaris Jurusan Matematika FMIPA UNP.
3. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si, Dosen penguji sekaligus Ketua Program Studi Matematika Jurusan Matematika FMIPA UNP.
4. Bapak Drs.Hendra Syarifuddin, M.Si, Ph.D, Ketua Jurusan Matematika FMIPA UNP.

5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan Jurusan Matematika FMIPA UNP
6. Pimpinan dan seluruh staf karyawan BAZNAS Kota Padang.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, motivasi, dan doa restunya.
8. Keluarga besar Matematika B 2016 (CABETIKA) FMIPA UNP.
9. Semua pihak yang telah membantu selama studi dan penyelesaian skripsi ini yang tidak disebutkan satu persatu.

Semoga dukungan, bimbingan dan kerjasamanya dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah, Aamiin Allahuma Aamiin.

Dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti mohon maaf kepada pembaca. Kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga dapat bermanfaat dan dipergunakan sebagaimana mestinya serta dapat menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Pendekatan dan Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS.....	9
A. Kemiskinan	9
B. Zakat.....	12
C. Zakat dan Kemiskinan.....	19
D. Analisis Regresi Linear	20
E. Metode Graybill	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Plot Data Hubungan Linear.....	25
2. Plot Data Homoskedastisitas dan Heteroskedastisitas	27
3. Plot Sisaan Saling Bebas dan Berkorelasi	28
4. Plot Hubungan y dan x Tahun 2005-2017.....	43
5. Plot Hubungan y dan x Tahun 2009-2017.....	43
6. Plot Data 2009,2010,2011,2012,2013,2015,2016 dan 2017.....	44
7. Plot Galat terhadap y	46
8. Uji Normality Galat	47
9. Plot Galat terhadap y	48
10. Prediksi Zakat dengan Angka Kemiskinan $y_0 = 4,7$	52

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Zakat di Kota Padang 2005-2017	4
2. Persentase Penduduk Miskin di Kota Padang 2005-2017	5
3. ANOVA untuk Uji Signifikansi Regresi	23
4. Persentase Penduduk Miskin dan Jumlah Zakat	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Analisis Regresi y vs x	56
2. Nilai DFIT	57
3. Durbin Watson	58
4. Tabel Uji F	59
5. Tabel Nilai Kritis Sebaran t	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam memerintahkan semua umatnya untuk harus selalu tulus dan ikhlas melakukan aktivitasnya hanya untuk mengabdikan kepada Allah SWT. Selain itu, diperintahkan juga untuk harus memiliki kepedulian dengan orang lain. Kepedulian terhadap orang lain merupakan sebuah keharusan supaya seorang muslim memiliki rasa tanggung jawab. Rasa tanggung jawab ini bertujuan untuk membantu memberikan penyelesaian dari permasalahan umat, salah satunya adalah kemiskinan.

Kemiskinan terjadi karena disebabkan beberapa faktor yaitu terbatasnya sumber daya alam yang dimiliki, rendahnya kualitas sumber daya manusia dan kurangnya pengaksesan modal. Akibat dari akses modal yang kurang, usaha yang dijalankan kurang berkembang dan tingkat produksi yang dihasilkan rendah, baik untuk barang maupun jasa. Selain itu, sifat malas, beban keluarga dan terbatasnya lapangan pekerjaan juga merupakan penyebab terjadinya kemiskinan. Menurut Cahaya (2015, hal. 53) seseorang mungkin pernah berfikir bahwa kemiskinan yang dialami disebabkan karena keturunan dan tidak mungkin bisa berubah. Namun, pikiran tersebut adalah pikiran yang salah. Manusia bisa saja merubah nasibnya kalau dia mempunyai keinginan untuk merubah nasibnya. Pada dasarnya, Allah akan memberi rezeki pada setiap orang yang berusaha untuk mendapatkan rezeki-Nya dan Allah akan memberikan jalan keluar dari setiap

masalah yang dihadapinya, mereka tidak boleh putus asa dalam menghadapi berbagai kesulitan.

Kemiskinan juga menimbulkan beberapa dampak. Markum (2009, hal. 4-6) menyatakan dampak pertama, kemiskinan dapat mengakibatkan terbatasnya masyarakat untuk memperoleh pendidikan. Hal ini biasanya disebabkan karena biaya yang dimiliki tidak cukup atau bahkan tidak ada. Kedua, berakibat pada rumah atau tempat tinggal yang ditempati. Kondisi rumah yang tidak mendukung kesehatan fisiknya, menyebabkan mereka mudah terserang penyakit. Ketiga, persoalan lain yang ditimbulkan dari perumahan adalah orang-orang miskin yang tidak memiliki tempat tinggal (*homeless*). Orang-orang miskin yang tidak memiliki rumah, mereka tinggal di taman kota, pinggir jalan, tenda atau tempat-tempat yang disediakan oleh lembaga sosial. Keempat, kemiskinan juga berdampak terhadap kriminalitas. Di satu sisi, penduduk miskin dapat menjadi korban kejahatan, seperti dirampok dan diperas karena tidak cukup memiliki akses terhadap perlindungan di wilayah yang mereka tempati. Di sisi lain, orang miskin juga dapat menjadi pelaku kejahatan yang disebabkan karena terbatasnya pendapatan yang diperoleh. Kelima, kemiskinan dapat menyebabkan terganggunya kondisi mental, seperti depresi.

Kemiskinan merupakan keadaan di mana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Tingkat kemiskinan merupakan salah satu ukuran bagi keberhasilan program pemerintah. Kota Padang merupakan kota paling besar di pesisir barat Pulau Sumatera dan sekaligus ibukota Provinsi Sumatera Barat. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang, jumlah penduduk miskin

di Kota Padang pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 0,06% dari tahun 2016. Persentase penduduk miskin di Kota Padang pada tahun 2017 sebesar 43,75 juta jiwa atau 4,74% dari 927.168 jiwa, sedangkan tahun 2016 sebesar 42,56 juta jiwa atau 4,68% dari 902.413 jiwa. Kota Padang juga merupakan kota yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Menurut Kementerian Agama Sumatera Barat dalam angka 2017, penduduk Kota Padang yang beragama Islam mencapai 839.475 jiwa dari jumlah penduduknya.

Islam mengenal sebuah istilah yang digunakan untuk bisa pemeratakan dan meningkatkan kesejahteraan kehidupan masyarakat miskin yang disebut zakat. Zakat merupakan perihal penting dalam kerangka sosial ekonomi Islam. Sejarah membuktikan bahwa zakat merupakan alat yang efektif untuk mengentaskan kemiskinan selama periode Umar bin Al Khattab dan Umar bin Abdul Aziz kemiskinan sepenuhnya dihilangkan (Nadzri, 2012, hal. 61). Zakat adalah satu dari lima pilar Islam yang dikenal sebagai rukun Islam. Zakat penting untuk ditunaikan sebagaimana pentingnya perintah mendirikan sholat yang selalu diikuti dengan kewajiban zakat. Tujuan utama zakat adalah pengayaan masyarakat miskin dan mengangkat status mereka dari penerima menjadi pemberi zakat. Namun, tujuan dari zakat ini masih kurang disadari oleh masyarakat khususnya bagi masyarakat yang mempunyai kelebihan harta. Hal ini mengakibatkan terkadang jumlah zakat tiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Berikut adalah data mengenai jumlah zakat yang terkumpul oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang diperlihatkan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Zakat yang Terkumpul di Kota Padang Tahun 2005-2017

No	Tahun	Jumlah Zakat Yang Terkumpul (Milyar)
1	2005	0,074
2	2006	1
3	2007	1,6
4	2008	2,4
5	2009	10,7
6	2010	11,5
7	2011	15,1
8	2012	19,7
9	2013	19,4
10	2014	20
11	2015	22,53
12	2016	25,13
13	2017	22,96

Sumber: Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa jumlah zakat yang terkumpul oleh BAZNAS Kota Padang dari tahun 2005-2016 mengalami peningkatan, sedangkan pada tahun 2017 mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jumlah zakat (BAZNAS Kota Padang) yaitu adanya lembaga-lembaga swasta yang bertujuan sama untuk mengumpulkan harta zakat, rendahnya motivasi yang diberikan dari pihak BAZNAS dan kurangnya pengetahuan mengenai zakat di kalangan masyarakat.

Zakat memberikan pengaruh cukup kuat terhadap kemiskinan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kabid Pengumpulan BAZNAS Kota Padang, zakat sangat berpengaruh terhadap permasalahan kemiskinan karena zakat dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi khususnya di Kota Padang. Contohnya apabila orang-orang miskin tidak memiliki modal untuk membuka usaha, maka diberikan modal dari zakat yang terkumpul. Apabila ada pelajar yang tidak bisa

memperoleh ijazah karena ditahan oleh pihak sekolah sebab tidak memiliki biaya untuk membayarnya, maka akan dibantu melalui dana zakat yang terkumpul. Selain itu, bagi orang-orang miskin yang mengalami cacat fisik, seperti tidak memiliki tangan atau kaki, diberi bantuan berupa tangan atau kaki palsu melalui dana zakat tersebut.

Bukti dari zakat sudah terkelola dengan baik dan bukti zakat optimal pemanfaatannya adalah dengan adanya perubahan jumlah dari kelompok ekonomi yang lemah sebagai penerima zakat. Berikut akan diperlihatkan persentase penduduk miskin di Kota Padang berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kota Padang dari tahun 2005-2017 pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Persentase Penduduk Miskin Kota Padang Tahun 2005-2017

No	Tahun	Persentase Penduduk Miskin
1	2005	4,41
2	2006	5,15
3	2007	4,41
4	2008	5,15
5	2009	6,4
6	2010	6,31
7	2011	6,02
8	2012	5,3
9	2013	5,3
10	2014	4,56
11	2015	4,93
12	2016	4,68
13	2017	4,74

Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Padang

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa persentase kemiskinan di Kota Padang dari tahun 2005-2017 mengalami perubahan. Pengumpulan dana zakat terlihat dapat membantu perubahan perekonomian masyarakat di Kota Padang, seperti yang terlihat dari data pada tahun 2009-2014 jumlah penduduk miskin

semakin berkurang dengan jumlah zakat yang terus meningkat pada tahun tersebut. Namun pada tahun 2005-2008 dan tahun 2015-2017 masih mengalami perubahan yang belum stabil. Apabila zakat yang akan disediakan tidak diperhitungkan jumlahnya, maka dapat menyebabkan perubahan pada angka kemiskinan.

Prediksi dibutuhkan untuk mengetahui angka kemiskinan dari jumlah zakat yang tersedia. Apabila menginginkan angka kemiskinan turun dalam jumlah tertentu, maka harus diperkirakan jumlah zakat yang disediakan. Pada penelitian ini, diprediksi jumlah zakat yang harus disediakan untuk dapat mengurangi angka kemiskinan. Kemiskinan merupakan variabel *respon* (y) dan zakat merupakan variabel *regressor* (x). Teknik statistika yang digunakan untuk memeriksa dan memodelkan hubungan antara variabel regressor dan variabel respon adalah analisis regresi (Montgomery dkk., 2006, hal. 12). Model yang menggambarkan hubungan tersebut dinamakan model regresi linear.

Pada persoalan regresi linear sederhana, yang melibatkan pendugaan atau prediksi, biasanya akan ditentukan berapa nilai y yang bersesuaian bila nilai x yang diketahui. Namun, jika hal sebaliknya terjadi, akan ditentukan nilai x yang bersesuaian bila nilai y diberikan. Permasalahan ini lebih dikenal dengan regresi *inverse* (*inverse regression*).

Penelitian ini memprediksi nilai x (jumlah zakat yang disediakan) sehingga digunakan metode *Graybill* sebagai metode penyelesaiannya. Metode *Graybill* merupakan suatu metode yang digunakan untuk memperoleh sebuah penduga untuk nilai x_0 yang tidak diketahui dan selang kepercayaan $(1-\alpha)100\%$ untuk x_0 dari model regresi linear sederhana. Metode *Graybill* dapat digunakan apabila

terdapat sampel berukuran $n+k$ dimana x_0 diduga dari nilai observasi y berukuran $k \geq 1$ pada x_0 yang tidak diketahui.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dicari prediksi jumlah zakat melalui angka kemiskinan dengan menggunakan metode *Graybill*. Untuk itu penelitian ini diberi judul **“Prediksi Jumlah Zakat Melalui Angka Kemiskinan di Kota Padang dengan Menggunakan Metode *Graybill*”**.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apa bentuk prediksi jumlah zakat melalui angka kemiskinan di Kota Padang dengan menggunakan metode *Graybill*?”.

C. Pendekatan dan Pertanyaan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah statistika dengan menggunakan metode *Graybill*. Adapun pertanyaan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Apa bentuk model *inverse regression* dengan menggunakan metode *Graybill*?
2. Apa bentuk pendugaan interval dari hasil prediksi jumlah zakat melalui angka kemiskinan dengan menggunakan metode *Graybill*?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh prediksi jumlah zakat melalui angka kemiskinan dengan *inverse regression* menggunakan metode *Graybill* dan pendugaan interval dari hasil prediksi.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti, mulai dari merencanakan, melaksanakan, menganalisis hasil, serta menginterpretasikan hasil suatu penelitian.
2. Sumber inspirasi bagi pembaca dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya.
3. Masukan bagi pemerintah khususnya kepada pihak Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Padang tentang prediksi jumlah zakat yang tersedia melalui angka kemiskinan.